

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh kinerja ESG, likuiditas, struktur modal, dan *cash holding* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. H1_a diterima, Kinerja ESG yang diproksikan dengan ESG *score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Sementara itu, H1_b pada penelitian ini juga diterima. Kinerja ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan tobin's q.
2. H2_a ditolak, karena likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Sementara itu, H2_b pada penelitian ini juga ditolak, karena likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan tobin's q.
3. H3_a ditolak, karena struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Sementara itu, H3_b pada penelitian ini juga ditolak, karena struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan tobin's q.
4. H4_a diterima, karena *cash holding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui ROA. Sementara itu, H4_b pada

penelitian ini ditolak, karena *cash holding* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan melalui tobin's q.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan dalam pengembangan literature terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk membandingkan atau penyempurna bagi penelitian yang relevan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi oleh investor dan perumusan kebijakan regulasi oleh pemerintah atau regulator dilihat melalui *accounting based measure* maupun *market based measure*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Sampel perusahaan di sektor nonkeuangan yang digunakan masih terbatas, yaitu hanya 48 perusahaan, dikarenakan pada sektor ini banyak perusahaan yang tidak memiliki keseluruhan data *score* ESG yang bersumber dari Refinitiv Eikon, sehingga untuk perusahaan yang tidak memiliki *score* ESG tersebut dihapus dari sampel.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang berbeda seperti sektor keuangan atau menggunakan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat lebih dapat digeneralisasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber database lainnya untuk mendapatkan ESG *score* seperti Bloomberg, KLD (Kinder, Lydnberg, dan Domini), FTSE Rusell, dan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lainnya yang relevan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti pertumbuhan penjualan, dan manajemen aset. Atau peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan proksi dari variabel dependen seperti ROE, karena salah satu indikator yang digunakan yaitu tobin's q memiliki *adjusted R square* yang cukup kecil. Variabel *control* juga dapat ditambahkan pada penelitian ini untuk meningkatkan nilai *adjusted R square*, dan ketepatan model seperti ukuran perusahaan.